

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN PERSEPSI
MAHASISWA TENTANG SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS JAMBI**

Mawarni, Farida Kohar, M.P¹, Refnida, M.E²

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

Email: mawarni0894@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu masalah yang dihadapi dalam perpajakan. Kepatuhan wajib pajak adalah faktor penting dalam merealisasikan target permintaan pajak. Semakin tinggi kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan pajak akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi, 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi, 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi membayar pajak dan persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif bersifat *deskriptif*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014 universitas jambi. Populasi penelitian ini berjumlah 78 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan 20 item untuk motivasi membayar pajak, 18 item untuk persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan, dan 23 item untuk kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2017 sampai Januari 2018. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis dengan menggunakan Program SPSS release 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikansi motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Jambi dengan $t_{hitung} 4,459 > t_{tabel} 1,67$ pada signifikansi 0.000; ada pengaruh signifikansi persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi dengan $t_{hitung} 6,338 > t_{tabel} 1,67$ pada signifikansi 0.000; ada pengaruh

signifikansi motivasi membayar pajak dan persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi dengan nilai $F_{hitung} 27,749 > F_{tabel} 3,12$ pada signifikansi 0.000, serta hasil koefisien determinasi sebesar 0,425 atau 42,5 persen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan harapan kedepan adalah penelitian ini berguna sebagai bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi bisa lebih meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Dan penelitian ini diharapkan bias menjadi yang berguna bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Motivasi membayar pajak, persepsi tentang sanksi perpajakan, kepatuhan wajib pajak

PENDAHULUAN

Kepatuhan pajak merupakan persoalan laten dan aktual yang sejak dulu ada di perpajakan. Di dalam negeri, rasio kepatuhan wajib pajak yang menjadi indikator kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakannya dari tahun ke tahun masih menunjukkan presentase yang tidak mengalami peningkatan secara berarti. Hal ini didasarkan jika kita melihat perbandingan jumlah wajib pajak yang memenuhi syarat patuh di Indonesia sedikit sekali jika dibandingkan dengan jumlah total wajib pajak terdaftar. Jika angka kepatuhan pajak rendah, maka secara otomatis akan berdampak pada rendahnya penerimaan pajak sehingga menurunkan tingkat penerimaan APBD pula (widodo, 2010:66).

Pada saat observasi dan wawancara awal pada tanggal 14-15 april 2017 di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan pada mahasiswa pendidikan ekonomi didapatlah data sebagai berikut:

Tabel 1.1 jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014

NO	Jumlah Mahasiswa	Yang Memiliki Kendaraan	Yang Bayar Pajak	Yang Tidak Bayar Pajak
1	78 Orang	72 Orang	43 Orang	29 Orang

Sumber: Wawancara Mahasiswa

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 72 orang mahasiswa yang memiliki kendaraan bermotor hanya 43 orang yang patuh membayar pajak, sedangkan 29 mahasiswa belum memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah faktor penting dalam merealisasikan target permintaan pajak. Semakin tinggi kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan pajak akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki individu agar mereka tergerak untuk melaksanakan suatu aktivitas, dalam hal ini adalah motivasi untuk membayar pajak.

Selain motivasi membayar pajak, Faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu sanksi perpajakan. Sanksi pajak memiliki peran penting

guna memberikan pelajaran bagi pelanggaran pajak agar tidak meremehkan peraturan perpajakan. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti / ditaati / dipatuhi (Mardiasmo,2011:59). Sanksi diperlukan agar peraturan atau undang-undang tidak dilanggar. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “pengaruh motivasi membayar pajak dan persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukardi (2003:14) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana peneliti mencoba menjelaskan pengaruh motivasi membayar pajak dan persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karna respondennya terdiri dari 78 mahasiswa, Arikunto (2013:112) menyatakan bahwa untuk sampel penelitian yang populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *SPSS release 21.0*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,069	8,483		3,780	,000
1 Motivasi membayar pajak	,294	,091	,298	3,221	,002
Persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan	,533	,100	,493	5,332	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan analisis regresi berganda yaitu $Y = 32,069 + 0,294 X_1 + 0,533 X_2$. Dari persamaan analisis regresi berganda diperoleh konstanta sebesar 32,069. Artinya jika variabel kepatuhan wajib pajak (Y) dipengaruhi kedua variabel bebasnya (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka besarnya kepatuhan wajib pajak adalah 23,707.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel motivasi membayar pajak terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Dan terdapat hubungan searah antara variabel persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Setelah model persamaan regresi berganda kita analisis, selanjutnya kita menghitung koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 . Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,410	4,03623

a. Predictors: (Constant), Persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan, Motivasi membayar pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai R square sebesar 0,425 memberi pengertian bahwa 42,5% kepatuhan wajib pajak ditentukan oleh motivasi membayar pajak dan persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan sedangkan sisanya ($100\% - 42,5 = 57,5\%$) merupakan kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

a. Pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Dari hasil analisis uji t dengan bantuan SPSS release 21.0 diperoleh thitung $X_1 = 4,459$ dan ttabel 1,67 sehingga dapat diketahui bahwa thitung $>$ ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Dari hasil analisis uji t dengan bantuan SPSS release 21.0 diperoleh thitung $X_2 = 6,338$ dan ttabel 1,67 sehingga dapat diketahui bahwa thitung $>$ ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4 Uji Hipotesis: pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	904,113	2	452,056	27,749	,000 ^b
	Residual	1221,836	75	16,291		
	Total	2125,949	77			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

c. Predictors: (Constant), Persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan, Motivasi membayar pajak
Sumber: Pengolah Data Penelitian (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 21.0 diperoleh nilai F_{hitung} yakni 27,749 > 3,12, dan signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi dari 0,05 maka signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara motivasi membayar pajak dan persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat pengaruh antara variabel motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi
2. Terdapat pengaruh antara variabel persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi.
3. Terdapat pengaruh antara variabel motivasi membayar pajak dan persepsi mahasiswa tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi.

Saran

1. Motivasi membayar pajak dari dalam diri mahasiswa masih sangat perlu untuk ditingkatkan agar kesadaran dan kepatuhan meningkat sehingga penerimaan pajak juga akan meningkat. Pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sehingga dapat ditemukan variabel baru yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan (Edisi Revisi 2011)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *perpajakan Indonesia*.yogyakarta; Graha ilmu

Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widodo, Widi. 2010. *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan pajak*. Bandung: Alfabeta.